

ABSTRACT

LINDA WIJAYA. Registration Number: 8176111012. Maintenance of Hokkien Language by its Speakers in Medan. A Thesis. Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State Univesity of Medan (UNIMED) 2020.

Indonesia is famous for various culture that attracts many tourists from several part of the world to have a visit. Besides having numerous culture, Indonesia is flourished with different ethnics, too, such as the Javanese, the Bataknese, the Indian and the Chinese. Every ethnic speaks with different language, but formally the national language is Indonesian language. In this study, the researcher, who derives from Chinese ethnic and resides in Medan, has taken interest in preserving her mother tongue which is Hokkien language. Hokkien language is an informal language which is used by the Hokkien speakers to communicate with one another. In maintaining language, the researcher focuses on the phenomena that happens lately, the researcher feels that Hokkien language is not important for some of the young family in Medan, they teach their children the other language that develops immensely throughout people life. Even though some still maintain Hokkien language, the researcher feels that children do not put any interest in speaking their mother tongue. This will give negative impact to the language existence. The problem in this study is concerned with factors influencing the preservation of Hokkien language. The presentation of the data described in qualitative descriptive method and this study conducted through field survey with interviews and observation. The findings revealed that there are six kinds of language maintenance, namely partial use, family language, no longer taught to children, a form of respect to parents or elderly, symbol of identity and the use for certain purpose. Other factors are the language status of Hokkien language as the mother tongue as well as the identity of Hokkien ethnic, the pride of the culture, and the solidary among Hokkien speakers.

Key Words : *Hokkien Language, Language Maintenance, Hokkien Speakers*

ABSTRAK

LINDA WIJAYA. Nomor Pendaftaran: 8176111012. Pemeliharaan Bahasa Hokkien oleh Penuturnya di Medan. Sebuah tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2020.

Indonesia terkenal dengan berbagai budaya yang menarik banyak wisatawan dari beberapa belahan dunia. Selain memiliki banyak budaya, Indonesia juga berkembang dengan etnis yang berbeda, seperti Jawa, Batak, India, dan Cina. Setiap etnis berbicara dengan bahasa yang berbeda, tetapi secara formal bahasa nasional adalah bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti, yang berasal dari etnis Tionghoa dan bertempat tinggal di Medan, tertarik untuk melestarikan bahasa ibu yang merupakan bahasa Hokkien. Bahasa Hokkien adalah bahasa informal yang digunakan oleh penutur bahasa Hokkien untuk berkomunikasi satu sama lain. Dalam mempertahankan bahasa, peneliti berfokus pada fenomena yang terjadi belakangan ini, peneliti merasa bahwa bahasa Hokkien tidak penting bagi beberapa keluarga muda di Medan, mereka mengajar anak-anak mereka bahasa lain yang berkembang sangat pesat sepanjang kehidupan manusia. Meskipun beberapa masih mempertahankan bahasa Hokkien, peneliti merasa bahwa anak-anak tidak menaruh minat dalam berbicara bahasa ibu mereka. Ini akan memberi dampak negatif bagi keberadaan bahasa. Masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelestarian bahasa Hokkien. Penyajian data dijelaskan dalam metode deskriptif kualitatif dan penelitian ini dilakukan melalui survei lapangan dengan wawancara dan observasi. Temuan mengungkapkan bahwa ada enam jenis pemeliharaan bahasa, yaitu penggunaan parsial, bahasa keluarga, tidak lagi diajarkan kepada anak-anak, bentuk penghormatan kepada orang tua atau orang tua, simbol identitas dan penggunaan untuk tujuan tertentu. Faktor lain adalah status bahasa bahasa Hokkien sebagai bahasa ibu serta identitas etnis Hokkien, kebanggaan budaya, dan solidaritas di antara penutur bahasa Hokkien.

Kata kunci: Bahasa Hokkien, Pemeliharaan Bahasa, Penutur Bahasa Hokkien